

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti melakukan analisis didukung oleh data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang dipublikasikan secara terus menerus pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Data-data tersebut didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Ruang lingkup dalam penelitian ini mempunyai batasan pada rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan gross profit margin, rasio solvabilitas/leverage yang dihitung menggunakan operating income to total liabilities serta rasio likuiditas yang dihitung menggunakan working capital to total asset untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan laba.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu area yang didalamnya mencakup pada objek atau subjek dengan jenis beserta karakter tersendiri sehingga dapat digunakan bagi para peneliti untuk diamati serta mengambil kesimpulannya. Bukan hanya orang melainkan benda alam yang lain pun dapat dijadikan penelitian. Populasi tidak hanya berpaku pada jumlah objek/subjek yang diteliti tetapi dari segi sifat dan juga karakteristik dari objek/subjek tersebut (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan

eceran yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian berjumlah 27 perusahaan dan tahun yang diteliti dalam penelitian yaitu tahun 2017 – 2020.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang dapat membantu peneliti menggambarkan hasil penelitian. Apabila populasi berjumlah banyak, maka peneliti akan mengambil sampel atau sedikit bagian dari kesimpulan populasi yang mampu untuk mewakili keseluruhan data yang didapatkan (Sugiyono, 2016:81). Jumlah perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh 10 perusahaan. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling ialah sebuah teknik pengumpulan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Berikut ini adalah kriteria dalam pemilihan sampel :

- a. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020.
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017 – 2020.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan memiliki mata uang yang sama yaitu rupiah.

Tabel 3.1 Proses Penentuan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	27
2.	Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tidak terdaftar secara konsisten selama tahun 2017 – 2020	(3)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017 – 2020	(4)
4.	Laporan keuangan perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(10)
Total perusahaan yang dijadikan sampel		10

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berikut nama-nama perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Sampel Data Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
3.	GLOB	Global Teleshop Tbk
4.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
5.	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
6.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
7.	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
8.	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
9.	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
10.	TRIO	Trikonsel Oke Tbk

Sumber : www.idx.com

C. Metode Pengambilan Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Data sekunder ialah data yang sudah disediakan jauh sebelum kita memerlukannya sehingga mempermudah kita dalam mencari dan mengumpulkan data-data tersebut, dan data sekunder pun hanya dikerjakan oleh orang-orang tertentu. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yakni mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan dengan adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan perubahan dari persentase peningkatan laba yang didapatkan perusahaan (Peranginangin, 2016). Dengan adanya pertumbuhan laba yang baik sehingga bisa memberikan sebuah keuntungan dan nilai bagi perusahaan serta pihak manajemen juga mendapat bonus dari perolehan laba yang maksimal. Untuk memprediksi pertumbuhan laba menggunakan rumus sebagai berikut (Harahap, 2016) :

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

Keterangan :

ΔY_{it} = Pertumbuhan laba

Y_{it} = Laba bersih pada tahun yang akan diteliti

Y_{it-n} = Laba bersih pada tahun sebelumnya yang akan diteliti

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu suatu variabel yang dapat menjadi sebab dari berubahnya ataupun yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

a. Gross Profit Margin

Gross profit margin menggambarkan jika perusahaan memerlukan kemampuan laba kotor untuk memperoleh barang yang akan di jual sebagai sumber utama kelangsungan usaha (Pirmatua Sirait, 2017:79). Tingginya gross profit margin maka semakin baik bagi perusahaan. Rumus gross profit margin yaitu :

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

b. Operating Income To Total Liabilities

Menurut Mahfoedz (1994) dalam Iswadi (2015), dengan semakin besarnya operating income to total liabilities maka akan semakin besar pula perolehan laba dari suatu kegiatan penjualan terhadap total hutang perusahaan. Operating income to total liabilities dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{OITL} = \frac{\text{laba operasi sebelum bunga dan pajak}}{\text{jumlah hutang}}$$

c. Working Capital To Total Asset

Menurut Munawir (2010) dalam Iswadi (2015) working capital to total asset menunjukkan perbandingan pada aset lancar dikurangi dengan hutang lancar terhadap jumlah aset. Working capital to total asset yaitu likuiditas dari aktiva perusahaan dan modal kerja. Working capital to total asset dapat dicari menggunakan rumus :

$$\text{WCTA} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aset}}$$

E. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode analisa data melalui gambaran data yang sebelumnya sudah dikumpulkan, tanpa adanya kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menguraikan atau mendeskripsikan data dari nilai rata-rata (mean), nilai standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum. Pada statistik deskriptif tidak digunakan untuk membuat generalisasi. Oleh karena itu, tidak ada pengujian signifikan dan taraf kesalahan pengujian terhadap suatu data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk pengujian pada data sampel dari populasi memiliki distribusi normal. Untuk pengujian apakah data

tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan dilakukannya uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data yang berdistribusi normal apabila nilai dari tingkat signifikan $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik dikatakan apabila diantara variabel bebas (independen) tidak terjadi korelasi (hubungan). Untuk mengetahui terkait ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dalam suatu analisis menunjukkan tidak terdapat gangguan multikolinearitas jika dari nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2016).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu di periode t dengan pengganggu di periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Dalam suatu model regresi yang baik yaitu dengan tidak terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2016).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi sebuah ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari satu pengamatan ke

pengamatan yang lain konsisten (tetap) maka hal itu disebut dengan homoskedastitas, dan apabila berbeda yaitu disebut heteroskedastitas. Dalam suatu model regresi yang baik yaitu dengan tidak adanya heteroskedastitas (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk mengetahui hingga berapa besarkah pengaruh variabel bebas terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh sebuah perusahaan. Pada analisis regresi linear berganda harus lebih dari satu variabel bebas (independen). Berikut ini adalah rumus dari persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Pertumbuhan laba
- A : Konstanta
- b_{123} : Koefisien regresi
- X1 : Gross Profit Margin
- X2 : Operating Income To Total Liabilities
- X3 : Working Capital To Total Asset
- E : Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dipakai untuk mengukur pengaruh dari tiap-tiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji T juga ditujukan

untuk menguji pada tingkat keterkaitan masing-masing koefisien regresi yaitu pengujian signifikan atau tingkat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan uji tingkat signifikan. Tingkat signifikan sebesar 5% yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan artian signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan artian tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dipergunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (independen) secara keseluruhan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Taraf signifikan yang dipakai terkait pengujian ini yaitu sebanyak 5% ataupun 0,05. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan artian tidak terdapat pengaruh.

- Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan artian terdapat pengaruh.